

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang dapat membentuk karakter manusia kedepannya. Pendidikan yang bermutu akan melahirkan generasi yang cerdas serta mempunyai *skill* yang dapat di kembangkan. Menurut Jayanti (2017) bahwa pendidikan menjadi suatu perubahan yang sangat penting bagi seorang manusia untuk membentuk peningkatan yang lebih baik dan mempunyai pengaruh positif bagi perkembangan individu itu sendiri. Dalam standar proses pendidikan mempunyai keterkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang artinya dalam sebuah standar proses pendidikan memahami materi yang disampaikan.

Dalam pendidikan tidak lepas dengan adanya proses pembelajaran disekolah dan interaksi antara guru dengan siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan teknik dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan diminati oleh siswa. Selain itu agar lebih efektif dan ideal dalam pembelajaran siswa diharapkan ikut terlibat langsung dengan memberikan kesempatan siswa untuk aktif berfikir dan mengalami pengalaman langsung dalam belajarnya contohnya pada mata pelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika siswa dituntut harus berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru

Pembelajaran matematika di SD merupakan mata pelajaran yang wajib. Matematika pada jenjang SD adalah dasar yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat memahami materi yang dipelajari agar hasil belajar meningkat. Maka dari itu keaktifan siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sundari (2016) menyatakan matematika adalah salah mata pelajaran yang penerapannya mampu menghadirkan daya berpikir kritis siswa. Selain itu dalam mempelajari matematika harus bersifat kontinyu, rajin dan disiplin serta memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga dapat diterapkan pada pelajaran berikutnya. Jika sejak awal mata pelajaran matematika sudah kurang diminati maka untuk selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hingga saat ini matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit, meskipun demikian dalam dunia pendidikan pelajaran matematika harus tetap dipelajari guna ketuntasan belajar siswa. Sapta (2016) menyatakan bahwa matematika adalah salah satu cabang ilmu yang sangat penting. Karena perannya yang begitu besar dalam dunia pendidikan sehingga matematika menjadi pelajaran yang wajib diikuti di semua jenjang pendidikan yang ada. Meskipun matematika mempunyai peranan penting tetapi banyak siswa yang belum memahami tujuan pembelajaran matematika itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 oktober 2019 di Gugus VII Kecamatan Abang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah dan dibawah KKM hal itu disebabkan, 1) Kegiatan pembelajaran masih bersifat satu arah, siswa masih berpusat kepada guru sebagai sumber informasi, 2)

Kurangnya penggunaan model dalam proses pembelajaran, 3) Guru dalam mengajar masih kurang menggunakan media pembelajaran, 4) Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika, 5) Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dan di bawah KKM.

Tahap kedua melaksanakan kegiatan wawancara pada tanggal 18 oktober 2019, di Gugus VII Kecamatan Abang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diperoleh beberapa informasi yang mengakibatkan hasil belajar matematika dibawah KKM, 1) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika, siswa yang aktif dalam pembelajaran hanyalah siswa yang pintar, 2) Interaksi dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan di dalam kelompok masih kurang, 3) Guru menyatakan kurangnya kesiapan dalam penggunaan model dan media pembelajaran di karenakan banyak kesibukan. 4) Guru menyatakan kreativitas berfikir siswa dalam menjawab soal masih kurang.

Tahap selanjutnya melaksanakan kegiatan pengumpulan dokumentasi pada tanggal 18 oktober 2019. Berdasarkan pencatatan dokumen diperoleh informasi data hasil belajar matematika. Pada data tersebut menunjukkan rendahnya hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika dan berada di bawah KKM. Rata-rata KKM di setiap sekolah yaitu 60-62. Data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Rata-rata Nilai PTS Matematika pada kelas IV Gugus VII Kecamatan Tahun
Pelajaran 2019

No	Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM		Siswa yang mencapai KKM	
				Siswa	%	Siswa	%
1.	SD N 1 Ababi	17	60	10	58%	7	41%
2.	SD N 2 Ababi	22	60	9	40%	13	59%
3.	SD N 3 Ababi	19	60	10	52%	9	47%
4.	SD N 5 Ababi	8	61	6	75%	2	25%
5.	SD N 6 Ababi	20	61	10	50%	6	30%
6.	SD N 7 Ababi	16	62	12	75%	5	31%
7.	SD N 8 Ababi	8	60	5	62%	3	37%
Jumlah		107		62		45	

(Sumber Hasil Observasi di SD Gugus VII Kecamatan Abang)

Berdasarkan pada tabel 1.1 jumlah seluruh siswa kelas IV di gugus VII Kecamatan Abang sebanyak 107 siswa. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 62 orang dan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 45 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV di gugus VII Kecamatan Abang masih rendah dan di bawah KKM.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan guru yang kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran matematika supaya menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat. Model dan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil

belajar siswa yang masih rendah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan media Visual. Model pembelajaran *Course Review Horay* dan media visual diduga dapat menambah semangat dan memperbaiki hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena model ini memberikan peluang cukup besar untuk siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan kreativitas siswa berpikir kritis dalam menjawab soal.

Huda (dalam Mediatati dan Suryaningsih, 2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena dengan model ini akan dilakukan pengujian pemahaman siswa pada materi pelajaran dan langsung dibahas sehingga siswa dapat langsung mengetahui jawabannya benar dan salah. Model ini melatih daya berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar berteriak hore atau yel-yel lainnya. Model pembelajaran *Course Review Horay* juga memiliki kelebihan diantaranya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena diselingi dengan hiburan dan melatih kerja sama dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru secara kelompok.

Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual sangat membantu meningkatkan hasil belajar matematika. Sadiman, dkk (2012) menyatakan media visual termasuk media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut panca indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual. Media visual dalam pembuatannya sangat sederhana dan mudah yang termasuk media visual yaitu gambar, sketsa, diagram, bagan/chart, grafis, kartun, poster, peta/globe, papan flannel.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar matematika di Gugus SD Negeri Kecamatan Abang Tahun Pelajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang timbul sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri Gugus VII Kecamatan Abang Tahun pelajaran 2019/2020.
- 1.2.2 Kurangnya penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran di kelas.
- 1.2.3 Interaksi dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan di dalam kelompok masih kurang.
- 1.2.4 Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 1.2.5 Kreativitas berfikir siswa dalam menjawab soal masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah. Peneliti membatasi masalah supaya penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih spesifik. Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri di Gugus VII Kecamatan Abang tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas rumusan masalah sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan siswa yang mengikuti model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri di Gugus VII Kecamatan Abang tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan siswa yang mengikuti model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri di Gugus VII Kecamatan Abang tahun pelajaran 2019/2020?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat diadakannya penelitian ini untuk menambah wawasan dalam pengembangan model serta menambah informasi baru mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* berabntuan media Visual.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar di kelas selain itu untuk menambah pengalaman siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru sebagai sumber informasi dalam memilih model pembelajaran yang inovatif untuk proses pembelajaran di kelas khususnya dalam model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual.

1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di kelas.

1.6.2.4 Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai sumber referensi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.